

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Studi ini dilaksanakan dengan tujuan guna menguji secara empiris pengaruh dari kualitas audit, *financial distress*, dan tata kelola perusahaan terhadap *Audit Report Lag* (ARL) pada perusahaan-perusahaan sektor industrial yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Dengan memanfaatkan total 123 data observasi sebagai sampel, kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan uji hipotesis di antaranya.

1. Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* (ARL) ditolak. Penolakan ini mengindikasikan bahwa penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* sebagai indikator kualitas audit tidak selalu efektif dalam memperpendek durasi atau lamanya waktu penyelesaian laporan audit.
2. Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* (ARL) diterima. Penerimaan hipotesis ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan berada dalam keadaan kesulitan keuangan yang parah, manajemen cenderung akan mendorong auditor agar laporan audit tetap dapat diselesaikan tepat waktu (durasi audit lebih pendek).
3. Hipotesis ketiga (H3) diterima, menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* (ARL). Temuan ini menyiratkan bahwa semakin baik praktik tata kelola perusahaan diterapkan, manajemen akan semakin termotivasi untuk mendorong auditor menyelesaikan laporan audit tepat waktu atau dengan durasi yang lebih singkat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari adanya sejumlah keterbatasan dalam pelaksanaan studi ini, sehingga hasil yang dicapai masih memiliki kekurangan tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan oleh peneliti selanjutnya guna mendapatkan hasil yang

lebih komprehensif. Beberapa batasan yang diidentifikasi dalam penelitian ini mencakup:

1. Keterbatasan aksesibilitas data pada portal IDX menyebabkan peneliti harus melakukan verifikasi dan pencarian tambahan pada situs web resmi masing-masing perusahaan guna memperoleh laporan keuangan dan laporan tahunan yang tidak tersedia di IDX.

5.3. Saran

Dengan menyadari adanya limitasi dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi untuk dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian berikutnya. Rekomendasi-rekomendasi ini bertujuan untuk menyempurnakan dan memperkaya hasil temuan di antaranya yaitu.

1. Untuk Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya lebih baik mencari cara lain untuk mengukur kualitas audit yang lebih akurat, tidak hanya fokus pada auditor besar (*KAP Big Four*), karena hasilnya pada penelitian ini tidak signifikan. Coba juga teliti sektor perusahaan yang berbeda atau perpanjang periode penelitian untuk melihat apakah hasilnya konsisten atau ada perbedaan.

2. Untuk Investor

Investor harus memperhatikan skor tata kelola perusahaan sebelum berinvestasi. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung menerbitkan laporan audit lebih cepat. Jika perusahaan sedang mengalami *financial distress*, laporan audit mungkin terbit cepat, tetapi investor harus tetap hati-hati karena kecepatan tersebut adalah tanda adanya masalah besar, bukan jaminan perusahaan sehat.

3. Untuk Pemerintah

Regulator harus memperketat aturan dan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan, terutama fungsi dewan komisaris. Karena tata kelola perusahaan yang baik terbukti mempercepat laporan, penguatan aturan ini akan membantu pasar modal mendapatkan informasi yang lebih tepat waktu. Pemerintah juga perlu memastikan bahwa percepatan laporan dari perusahaan yang sedang

mengalami *financial distress* tidak mengurangi kualitas informasi yang disampaikan.

4. Untuk Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk memperkuat sistem dan disiplin internal dengan meningkatkan tata kelola perusahaan, seperti memastikan dewan komisaris berfungsi efektif. Tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu proses audit berlangsung lebih lancar dan cepat. Meskipun memakai auditor terbaik, audit tidak akan cepat jika data internal dari manajemen terlambat atau tidak akurat. Prioritaskan efisiensi di dalam perusahaan untuk memendekkan *audit report lag*.